

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 1 RAMBATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

MARSHA HABIBAH

NIM.21029091/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan

Nama : Marsha Habibah

NIM : 21029091

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juni 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Marsha Habibah
NIM/TM : 21029091/2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul Skripsi:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT*
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 RAMBATAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Juli 2025

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
Anggota	: Dra. Sri Elniati, MA.
Anggota	: Shinta Sari, S. Pd., M. Ed.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsha Habibah
NIM : 21029091
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Marsha Habibah
NIM. 21029091

ABSTRAK

Marsha Habibah:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan.

Hasil belajar yang baik merupakan pencapaian yang sangat penting bagi peserta didik. Namun, pada kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *Non-Equivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas VIII.6 sebagai kelompok eksperimen dan VIII.5 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes hasil belajar matematika berbentuk *essay*. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t' .

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar menggunakan uji- t' diperoleh $P\text{-value} = 0,000$. Karena $P\text{-value}$ kurang dari $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: STAD, Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Matematika, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini peneliti tujuhan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA. dan Ibu Shinta Sari, S.Pd. M.Ed., selaku Tim Penguji FMIPA UNP sekaligus Validator Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd. M.Si., selaku Kepala Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Zulfami Asrial, S.Pd., selaku Kepala SMPN 1 Rambatan.

6. Wakil Kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Rambatan.
7. Ibu Tisrawati, S.Pd., selaku Guru Matematika SMPN 1 Rambatan.
8. Peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan Tahun Ajaran 2024/2025.
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika Kelas C 2021.
10. Semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bimbingan dan dukungan Bapak, Ibu, Keluarga, serta Teman-teman, semoga dibalaskan oleh Allah SWT dan menjadi berkah dalam kehidupan kita. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2025

Marsha Habibah

NIM. 21029091

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	14
KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	19
3. Model Pembelajaran Langsung	26
4. Hasil Belajar.....	28
5. Keterkaitan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel Penelitian	44

D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Prosedur Penelitian.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	89
C. Kendala	92
BAB V	95
KESIMPULAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Harian Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambatan	8
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	19
3. Perhitungan Skor Kemajuan Individual.....	23
4. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	24
5. Sintaks Model Kooperatif tipe STAD	24
6. Sintaks Model Pembelajaran Langsung.....	27
7. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan Hasil Belajar Matematika	30
8. Rancangan Penelitian <i>Non-Equivalent Posstest Only Control Group Design</i>	39
9. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2024/2025	40
10. Nilai P-value Uji Normalitas	41
11. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir	54
13. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	55
14. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir.....	55
15. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes akhir	56
16. Kriteria Tingkat Reliabilitas Soal	58
17. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Sampel	59
18. Nilai Kuis dan Skor Kemajuan Peserta Didik Setiap Pertemuan.....	65
19. Analisis Tes Akhir pada Kedua Kelompok	67
20. Skor Rata-rata Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes	68
21. Rata-rata Nilai Kuis Setiap Kelompok.....	68
22. Kategori Perkembangan Skor Kelompok	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Peserta Didik A.....	5
2. Jawaban Peserta Didik B.....	6
3. Jawaban Peserta Didik C.....	7
4. Kerangka Konseptual	36
5. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 1	73
6. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Kontrol Soal Nomor 1.....	73
7. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 1	74
8. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Kontrol Soal Nomor 1.....	74
9. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 2	76
10. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Kontrol Soal Nomor 2.....	76
11. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 2	77
12. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Kontrol Soal Nomor 2.....	78
13. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 3	79
14. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Kontrol Soal Nomor 3.....	79
15. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 3	80
16. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Kontrol Soal Nomor 3.....	81
17. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 4	82
18. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Kontrol Soal Nomor 4.....	83
19. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 4	84
20. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Kontrol Soal Nomor 4.....	84
21. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 5	86
22. Jawaban Peserta Didik 1 Kelompok Kontrol Soal Nomor 5.....	86
23. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Eksperimen Soal Nomor 5	87
24. Jawaban Peserta Didik 2 Kelompok Kontrol Soal Nomor 5.....	88
25. Grafik Rata-rata Skor Peserta Didik setiap Butir Soal Tes Akhir.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penilaian Sumatif Tengah Semester Ganjil Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2024/2025	100
2. Uji Normalitas Kelas Populasi	101
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi	104
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	105
5. Jadwal Penelitian	106
6. Modul Ajar	107
7. Validasi Modul Ajar	133
8. Lembar Kerja Peserta Didik	139
9. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	184
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	188
11. Soal Uji Coba Tes Akhir	191
12. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Uji Coba Tes Akhir	193
13. Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	197
14. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Akhir	200
15. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	201
16. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	202
17. Indeks Kesukaran Soal	206
18. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes Akhir	209
19. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	211
20. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Kontrol	212
21. Uji Normalitas Kelompok Sampel	213
22. Uji Homogenitas Kelompok Sampel	214
23. Hasil Uji-t' Kelompok Sampel	215
24. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	216
25. Surat Izin Uji Coba Soal Tes dari FMIPA UNP	217
26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	218
27. Surat Keterangan telah melakukan Uji Coba Soal di SMP Negeri 3 Batusangkar	219
28. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Rambatan	220
29. Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Soal	221

30. Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelompok Eksperimen	222
31. Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelompok Kontrol	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Yusri (2018), matematika memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga pembentukan karakter positif peserta didik. Matematika disebut sebagai akar sebuah ilmu karena memiliki peranan yang besar (Rachmantika & Wardono, 2019). Matematika berperan penting dalam memajukan daya pikir peserta didik. Oleh karena itu melalui pembelajaran matematika, peserta didik dapat melatih pola berpikir secara kritis, logis, kreatif, dan sistematis.

Salah satu indikator keberhasilan tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam alinea keempat UUD 1945. Pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi salah satu tolak ukur dalam upaya tersebut. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik diharapkan mampu mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Untuk itu, proses pembelajaran harus diarahkan agar peserta didik dapat menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tercapai, maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pencapaian ini akan lebih mudah terwujud apabila pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memberikan solusi

atas permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran (Gusmarlina, 2022).

Salah satu bentuk ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Loazaya (2018) menyatakan bahwa hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses evaluasi karena dapat memberikan informasi kepada pendidik mengenai sejauh kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ditentukan dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik (Arifin & Priawasana, 2023). Proses pembelajaran yang berupa kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, pendidik dapat memberikan umpan balik yang tepat terhadap tingkat penguasaan materi yang pada akhirnya dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar, termasuk pada hasil belajar matematika peserta didik.

Matematika memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, sehingga pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai langkah strategis. Upaya tersebut meliputi pengembangan kurikulum, pelatihan bagi pendidik, pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sertifikasi pendidik, serta pembaruan dalam berbagai aspek pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia dapat tercermin dari hasil belajar peserta didik. Diharapkan, setelah mengikuti proses pembelajaran matematika,

peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Namun, pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum mencapai hasil belajar matematika sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum hasil belajar matematika di Indonesia belum sesuai harapan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, dkk (2020), ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Tonjong yaitu, (1) faktor internal yang meliputi peserta didik tidak tertarik dengan matematika, kemampuan dasar berhitung peserta didik lemah, rendahnya pemahaman konsep peserta didik, peserta didik tidak mengerti simbol dalam matematika, dan kurangnya kedisiplinan peserta didik, serta kurangnya motivasi belajar peserta didik; dan (2) faktor eksternal yang meliputi ruang kelas yang panas sehingga membuat tidak nyaman, ruang kelas yang berisik karena dekat dengan ruang praktik sehingga pecahnya fokus peserta didik, serta penyampaian materi dari pendidik yang kurang menarik membuat peserta didik merasa bosan dan tidak berani bertanya.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakaya, dkk (2022) di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur, Gorontalo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur tergolong rendah pada materi persegi dan persegi panjang. Indikator yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik ada 4 yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4). Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada C1 adalah

65,13%, C2 adalah 52,725%, C3 adalah 48,295%, dan C4 adalah 50%. Hal ini berarti hasil belajar tiap indikator masih belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambatan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika. Salah satunya, kondisi kelas yang heterogen menyebabkan peserta didik dengan kemampuan rendah sering tertinggal dalam memahami materi, sementara peserta didik dengan kemampuan tinggi tidak mendapatkan tantangan yang sesuai dengan potensinya. Selain itu, banyak peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran, seperti bercerita hal yang tidak relevan, menggambar, atau mengganggu teman. Model pembelajaran yang digunakan juga belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Kurangnya keterlibatan dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran menyebabkan motivasi belajar mereka menurun. Akibat kondisi tersebut, hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penilaian harian peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan pada materi Pola Bilangan terlihat bahwa banyak peserta didik yang perolehan hasil belajarnya masih kurang atau belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis jawaban Penilaian Harian peserta didik.

Berikut salah satu soal yang diberikan kepada peserta didik:

Sebuah gedung pertemuan yang akan digunakan untuk acara seminar nasional sedang dalam tahap penataan kursi. Panitia penyelenggara ingin mengatur kursi dengan pola yang rapi dan sistematis agar peserta dapat duduk dengan nyaman. Dalam gedung pertemuan tersebut terdapat 6 baris kursi yang

disusun menghadap ke panggung. Baris pertama (paling depan) terdiri dari 15 buah kursi, baris kedua terdapat 18 buah kursi, dan setiap baris selanjutnya memiliki jumlah kursi yang mengikuti pola yang sama. Tentukan:

- Banyak kursi pada baris keenam!
- Jumlah seluruh kursi di dalam gedung pertemuan tersebut!

Jawaban peserta didik

3. A.	kursi yg ada pada baris ke 6 : (30)					
	k ₁	2	3	4	5	6
	0	0	0	0	0	0
	15	18	21	24	27	(30)
B.	Jumlah kursi yg ada di dalam gedung adalah : 30 X					

Gambar 1. Jawaban Peserta Didik A

Gambar 1. merupakan jawaban peserta didik A yang merupakan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan. Berdasarkan penyelesaian pada Gambar 1, terlihat bahwa peserta didik A benar dalam menentukan banyak kursi pada barisan keenam walau tidak menggunakan rumus mencari suku ke- n dan salah dalam menentukan jumlah seluruh kursi di dalam gedung pertemuan tersebut. Sebagian besar jawaban peserta didik kelas VIII sama seperti ini, yaitu bisa menentukan jawaban poin a dan tidak bisa menentukan jawaban poin b. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik A memiliki pemahaman terhadap pola bilangan, tetapi keterbatasan dalam menyusun strategi penyelesaian masalah yang lebih kompleks.

3 A.) diketahui = dalam suatu gedung terdapat 6 kursi
di baris pertama banyak kursi 15 buah
di baris ke 2 banyak kursi 18 buah

ditanya = banyak kursi pada baris ke-6?

Jawab = $U_6 = a + 5d$
 $= 15 + 5 \times 3$
 $= 15 + 15$
 $= 30$

B.) diketahui = dalam suatu gedung terdapat 6 kursi
di baris pertama banyak kursi 15 buah
di baris ke 2 banyak kursi 18 buah

ditanya = jumlah seluruh kursi di dalam gedung pertemuan tersebut?

Jumlah = $15 + 18 + 21 + 24 + 27 + 30$

Gambar 2. Jawaban Peserta Didik B

Gambar 2. merupakan jawaban peserta didik B yang merupakan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan. Berdasarkan penyelesaian pada Gambar 2, terlihat bahwa peserta didik B benar dalam menentukan banyak kursi pada barisan keenam menggunakan rumus mencari suku ke-n dan salah dalam menentukan jumlah seluruh kursi di dalam gedung pertemuan tersebut. Disini peserta didik B sudah mendapatkan pola dalam menentukan banyak kursi pada setiap baris, tetapi peserta didik B keliru dalam menjumlahkan sehingga jawaban peserta didik B dalam menentukan jumlah seluruh kursi di dalam gedung tersebut salah. Ini menunjukkan bahwa peserta didik B sebenarnya memahami konsep pola aritmetika, namun melakukan kesalahan dalam penerapan proses penjumlahan deret.

3. a. 10 kursi.
b. $15 \times 3 = 45$
 $18 \times 3 = 54$
99 +

Basis 1, 2, 3, 4, 5, 6
15, 18, 15, 18, 15, 18

Gambar 3. Jawaban Peserta Didik C

Gambar 3. merupakan jawaban peserta didik C yang merupakan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan. Berdasarkan penyelesaian pada Gambar 3, terlihat bahwa peserta didik C belum bisa menentukan banyak kursi pada barisan keenam dan jumlah seluruh kursi di dalam gedung tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik C tidak memahami materi sehingga tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik C mengalami kesulitan dalam mengenali pola serta tidak mampu menyusun strategi pemecahan masalah dengan benar. Dengan demikian, peserta didik ini belum menguasai materi pola bilangan dan belum siap mengerjakan soal sejenis.

Berdasarkan ketiga gambar jawaban peserta didik yang dianalisis, tampak adanya variasi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pola barisan aritmetika. Ketiga jawaban ini dipilih karena mewakili tiga kategori pemahaman yang berbeda, yaitu pemahaman sebagian, pemahaman konsep namun terjadi kesalahan prosedur, dan ketidaktuntasan pemahaman konsep.

Hasil penilaian harian peserta didik pada materi pola bilangan di kelas VIII masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai PH	Kriteria
1	VIII.1	29	78,10	Tuntas
2	VIII.2	30	55,86	Belum Tuntas
3	VIII. 3	29	51,89	Belum Tuntas
4	VIII.4	30	60,27	Belum Tuntas
5	VIII.5	30	64,41	Belum Tuntas
6	VIII.6	29	54,89	Belum Tuntas

Sumber : Buku Daftar Nilai Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambatan Tahun Ajaran 2024/2025 (Berdasarkan KKTP)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian harian peserta didik yang memperoleh hasil belajar mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) masih jauh dari harapan. KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik harus diatasi. Jika hal ini dibiarkan, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya dan mengembangkan kemampuan matematika sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, sehingga peserta didik terlibat aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika pendidik hendaknya menerapkan model pembelajaran yang dapat

meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) (Masrikat et al., 2023).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Model ini dilakukan secara berkelompok, dengan jumlah anggota dalam setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 peserta didik. Model STAD lebih diminati karena dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui beberapa cara: (1) Dalam kelompok heterogen, peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu teman sekelompoknya, sehingga terjadi interaksi yang memperkuat pemahaman melalui diskusi dan penjelasan berulang; (2) Elemen kompetisi antartim dalam STAD menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menantang, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi peserta didik untuk berkontribusi dalam keberhasilan tim; dan (3) Dalam kelompok kecil, peserta didik merasa lebih nyaman untuk bertanya atau mencoba menyelesaikan masalah tanpa rasa takut diejek, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terbukti dalam berbagai penelitian terdahulu. Hal ini didukung oleh Riski (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Tulusrejo dengan pencapaian yang melebihi target keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketuntasan mencapai 72,22%, melampaui target yang telah ditetapkan yakni 60% peserta didik yang tuntas pada akhir siklus. Sejalan dengan temuan tersebut, Pasaribu (2023) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada peserta didik kelas IV di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan. Peningkatan ini terlihat dari ketuntasan belajar yang mengalami kenaikan bertahap, yaitu pada pra siklus hanya 1 peserta didik (30,5%) yang mencapai ketuntasan, meningkat menjadi 14 peserta didik (83%) pada siklus I, dan mencapai ketuntasan klasikal 100% dengan 20 peserta didik tuntas pada siklus II.

Penelitian lain yang mendukung efektivitas model STAD dilakukan oleh Masrikat, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan model tersebut pada materi lingkaran kelas VIII SMP Negeri 4 Selaru. Hasil analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan nilai

$t_{hitung} = 2,103104 > t_{tabel} = 2,048407$. Kelas eksperimen yang menerapkan model STAD menunjukkan hasil yang lebih baik dengan rata-rata hasil belajar 41,87 dan tingkat ketuntasan 80% (12 dari 15 peserta didik), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 31,40 dengan tingkat ketuntasan hanya 60% (9 dari 15 peserta didik). Temuan-temuan penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka akan dilakukan suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rambatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika peserta didik masih belum mencapai tingkat yang diharapkan.
2. Kurangnya keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi dan fokus belajar matematika peserta didik selama proses pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang diberikan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus. Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Rambatan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas VIII SMPN 1 Rambatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas VIII SMPN 1 Rambatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya, antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman dan masukan sebagai calon pendidik profesional di masa mendatang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah.
2. Bagi peserta didik, untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*.
3. Bagi pendidik, untuk memberikan gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, serta sebagai bahan referensi dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama di bidang matematika serta dapat dijadikan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik yang inovatif, aktif, kreatif, dan terampil dalam pembelajaran matematika.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi (rujukan) dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang terdapat pada BAB IV diperoleh bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung di kelas VIII SMPN 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2024-2025. Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Pendidik bidang studi matematika agar dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
2. Alokasi waktu yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) harus dirancang sebaik mungkin dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang mungkin terjadi.
3. Bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*

(STAD), diharapkan ada penelitian dengan lingkup yang lebih luas karena penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar matematika peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat & Andriyani. (2016). Hasil Belajar Matematikaditinjau dari Model Pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI). *Jurnal Formatif*, 6(3), 246-255
- Alheid, S., Sulangi, V. R., & A. Sumarauw, S. J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Tutuyan. *Journal on Education*, 6(4), 21272–21284. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6280>
- Arends, R. (2017). Learning to Teach. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Aridanthy, V. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI SMA ADABIAH 2 Padang*.
- Asma, Nur. (2009). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Dedek Andrian, Astri Wahyuni, Syarul Ramadhan, Fini Rezy Enabela Novilanti, & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *Inomatika*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kelayang Universitas Islam Riau*.
- Gusmarlina, V. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman*.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasibuan, L. R., Julyanti, E. V. A., & Rahma, I. F. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis The Influence Of The Student Teams Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model On Understanding Abilities*. 7(1), 20–25.
- Ilmi, N., Pasinggi, Y. S., Amran, M., & Ilmi, I. N. (2023). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV*. 124–129.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok..* Bandung: Alfabeta.

- Lumenta, N., Hutagaol, S., & Siahaan, T. M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi SPLDV Di Kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar T . A 2022 / 2023 The Effect of Student Team.* 8(2), 193–200.
- Masrikat, H. H., Sumarauw, S. J. A., Manurung, O., & Mangelep, N. O. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Selaru.* 05(03), 9766–9773.
- Nurdyansyah & Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19450>
- Nuryadi & Nanang Khuzaini. (2016). *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Leutikaprio.
- Okri, L. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang.*
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Pakaya, Y., Abdullah, A. W., & Isa, D. R. (2022). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persegi Dan Persegi Panjang Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Suwawa Timur. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i1.668>
- Pasaribu, R. A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan.*
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(1), 441.
- Rahman, A. A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Matematika.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Riski, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN si SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Protasis*, 1(2), 6–173.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safiyana, dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika, *Journal Of Technology Mathematics And Social Science*, 1(2), 23-27.

- Sari, Putri Mayang, E. M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP*. 12(3), 242–247.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, E. T., & Mansurdin. (2020). Model Kooperative Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1309–1319.
- Suprijono, A. (2009). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi. *Pustaka Belajar*, 41–79.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahda. (2018). *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas VII MtS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Wartanto, R. (2016). *Model Pembelajaran Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Dasar Anak Tunarungu Kelas 1 SDLB-B*. 1–23.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.474>
- Zaenal Arifin, Endra Priawasana, K. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions dan Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangorejo Banyuwangi Zaenal*. XV(1), 37–49.
- Zein, M. & Darto. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Daulat Riau.apa